

## HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 2 KALIBAWANG

Rizka Annisatul Azizah<sup>1</sup>, Ratih Kumorojati<sup>2</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang:** Anemia pada remaja putri merupakan masalah kesehatan yang umum terjadi dan berdampak pada kualitas hidup, prestasi belajar, serta kesehatan reproduksi di masa mendatang. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan anemia adalah status gizi. Remaja dengan status gizi kurang memiliki risiko lebih tinggi mengalami anemia karena kekurangan zat gizi mikro seperti zat besi, asam folat, dan vitamin B12.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 2 Kalibawang.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Kalibawang sebanyak 37 orang, dan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Status gizi diukur menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan kejadian anemia dinilai melalui pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*.

**Hasil:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi pada dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 2 Kalibawang.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 2 Kalibawang.

**Kata Kunci:** Status Gizi, Anemia, Remaja Putri, Indeks Massa Tubuh (IMT), Hemoglobin

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND THE  
INCIDENCE OF ANEMIA AMONG ADOLESCENT GIRLS AT SMP  
NEGERI 2 KALIBAWANG**

Rizka Annisatul Azizah<sup>1</sup>, Ratih Kumorojati<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Anemia among adolescent girls is a prevalent public health concern that can adversely affect quality of life, academic performance, and future reproductive health. One of the contributing factors associated with anemia is nutritional status. Adolescents with poor nutritional status are at increased risk of anemia due to deficiencies in essential micronutrients such as iron, folic acid, and vitamin B12.

**Objective:** This study aimed to determine the correlation between nutritional status and the incidence of anemia among adolescent girls at SMP Negeri 2 Kalibawang.

**Methods:** This research employed a quantitative, non-experimental design using a cross-sectional approach. The population comprised all eighth-grade female students at SMP Negeri 2 Kalibawang, totaling 37 respondents, selected through total sampling. Nutritional status was assessed using the Body Mass Index (BMI), while anemia was identified through hemoglobin (Hb) level measurement. Data were analyzed using univariate and bivariate methods, with the Chi-Square test applied to examine the correlation between variables.

**Results:** The findings revealed no statistically significant correlation between nutritional status and the incidence of anemia among adolescent girls at SMP Negeri 2 Kalibawang ( $p > 0.05$ ).

**Conclusion:** There is no significant correlation between nutritional status and the incidence of anemia among adolescent girls at SMP Negeri 2 Kalibawang. Further studies involving additional variables are recommended to better understand the multifactorial causes of anemia in this population.

**Keywords:** Nutritional Status, Anemia, Adolescent Girls, Body Mass Index (BMI), Hemoglobin

---

<sup>1</sup>Midwifery Student University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Midwifery University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta